



PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TRANPARANSI TERHADAP KINERJA SURVEYOR REGISTRASI SOSIAL EKONOMI DALAM MEWUJUDKAN DATA AKURAT

Wulandari¹⁾, M. Athif Ar Rohman²⁾, Mohamad Djasuli³⁾

^{1,2)} STIE PGRI Dewantara Jombang,

³⁾ Universitas Trunojoyo Madura

Abstrak

Perlindungan sosial di Indonesia menjadi salah satu prioritas pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Rencana kerja pemerintah dicetuskan tiga reformasi, salah satunya adalah reformasi sistem perlindungan sosial menyeluruh bagi seluruh penduduk yang prasyarat utamanya transformasi data menuju registrasi sosial ekonomi (Regsosek). Pendataan awal registrasi sosial ekonomi (Regsosek) dilakukan di seluruh wilayah Indonesia dengan melibatkan seluruh masyarakat. Penelitian ini bertujuan mengetahui transparansi kinerja surveyor terhadap pendataan awal registrasi sosial ekonomi (Regsosek) dalam mewujudkan data yang akurat sesuai dengan kondisi lapangan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Data diperoleh dengan cara observasi lapangan, wawancara dengan petugas surveyor registrasi sosial ekonomi (Regsosek). Hasil penelitian menerangkan bahwa penerapan Good Corporate Governance transparansi dalam pendataan awal registrasi sosial ekonomi yang dilakukan oleh petugas surveyor belum sepenuhnya akurat. Beberapa data tidak sesuai dengan lapangan yang penyebab utamanya adalah masyarakat sebagai responden tidak ingin kondisi sosialnya dicatat dalam kategori menurut petugas, sehingga data kuisioner tersebut tidak sesuai dengan fakta di lapangan.

Kata Kunci: Transparansi, Kinerja Surveyor, Data Akurat.

*Correspondence Address : wulanndri600@gmail.com, mdjasuli@gmail.com

DOI : 10.31604/jips.v9i10.2022.4002-4006

© 2022UM-Tapsel Press

PENDAHULUAN

Data terpadu kesejahteraan sosial yang akurat tentu menjadi asset berharga bagi bangsa. Dari waktu ke waktu, Indonesia terus menyempurnakan data terpadu perlindungan sosial sebagai dasar penetapan sasaran penerima program bansos maupun jaminan sosial (buku). Fokus utama dari adanya menyempurnakan data adalah demi kesejahteraan sosial masyarakat Indonesia.

Di tahun 2022 dilaksanakan pendataan awal Registrasi Sosial Ekonomi (Regsosek) yang diharapkan dapat menyediakan satu data program perlindungan sosial dan pemberdayaan masyarakat yang akurat. Seluruh warga negara Indonesia akan didata kondisi sosial ekonominya tanpa membedakan kaya atau miskin. Targetnya, Indonesia mulai tahun depan sudah memiliki sistem satu data terintegritas untuk memetakan kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Pendataan awal Registrasi Sosial Ekonomi (Regsosek) merupakan pendataan penduduk yang mencakup seluruh profil dan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Informasi yang dikumpulkan dalam pendataan diantaranya adalah kondisi sosial ekonomi geografis, kondisi perumahan dan sanitasi air bersih, kepemilikan asset, kondisi kerentanan kelompok penduduk khusus, informasi geospasial, tingkat kesejahteraan, dan informasi sosial ekonomi lainnya. Hasil dari pendataan awal tersebut akan menyajikan peringkat kesejahteraan setiap penduduk. Pengelolaan data dilakukan dengan prinsip integritas dan interoperabilitas.

Menurut Sonny, data perlindungan sosial harus dimutakhirkan, karena secara alamiah selalu terjadi dinamika yang disebabkan tiga peristiwa penting kependudukan, yaitu kematian, perkawinan

(terbentuknya keluarga baru), maupun perpindahan (migrasi). Selain itu, di masyarakat juga terjadi dinamika kesejahteraan. Ada rumah tangga yang keluar dari kemiskinan, dan ada juga yang masuk ke dalam kemiskinan. Kebutuhan satu data menjadi hal yang sangat penting karena klasifikasi data masyarakat yang lebih lengkap sangat diperlukan bagi keseluruhan Kementrian/Lembaga. Dalam rapat internal terkait perkembangan pelaksanaan Registrasi Sosial Ekonomi (Regsosek). Presiden Joko Widodo telah menekankan terdapat urgensi konsolidasi dan data sosial registrasi nasional agar seluruh sensus bisa mencakup 100% penduduk.

Keberhasilan pelaksanaan program pemerintah Registrasi Sosial Ekonomi tidak terlepas dari peran petugas pendataan atau petugas surveyor yang merupakan tombak di lapangan dalam menjabarkan tujuan dijalankannya pendataan. Sebagai tombak di lapangan petugas surveyor langsung berhadapan dengan masyarakat untuk mencari informasi terkait dengan pendataan Registrasi Sosial Ekonomi (Regsosek). Hal tersebut harus dijelaskan dengan baik di lapangan sehingga masyarakat sebagai responden dapat memberikan jawaban sesuai dengan kondisi.

Tugas utama dari petugas surveyor lapangan adalah mencari informasi se akurat mungkin, tranparansi sesuai dengan kondisi lapangan, tidak ada unsur manipulasi demi terwujudnya data yang valid. Perintah penyampian sebuah informasi telah Allah SWT. wajibkan semenjak Nabi yang pertama Adam Alaihi Salam sampai dengan nabi yang terakhir yakni Nabi Muhammad SAW. Perintah tersebut tetap berlaku kepada semua orang tanpa memandang dan membedakan pangkat, status dan jabatan dari seseorang. Dalil dari Al-Qur'an dan Sunnah tentang menyampaikan informasi. Firman Allah

SWT. yang tertuang dalam QS. al-Hujurat/49:6 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصِبْحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Terjemahnya :

“Wahai orang-orang yang beriman ! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan) yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.”

Dalam Tafsir Al-Misbah, (Shihab, 2009) berpendapat bahwa ayat ini menjelaskan anjuran Allah swt. Memberikan penjelasan bagi umat manusia untuk selalu tabayyun dalam berbagai hal bertika yang disampaikan. Kemudian ayat ini menjelaskan kepada umat manusia agar selalu berhati-hati dalam menerima dan memberikan segala informasi, supaya tidak ada dirugikan, ditimpa musibah atau bencana yang disebabkan berita kebenarannya belum bisa dipastikan sehingga menyebabkan penyesalan.

Ayat di atas menjelaskan bahwa melakukan suatu pekerjaan harus melakukannya dengan teliti. Karena hasil dari pekerjaan kita nantinya akan dipakai oleh orang lain dan harus bisa bertanggung jawab atas pekerjaan yang sudah di percayakan kepada kita.

Penerapan *Good Corporate Governance* transparansi harus diterapkan dalam pendataan awal Registrasi Sosial Ekonomi (Regsosek) terutama bagi petugas surveyor. Transparansi untuk mencatat data secara jelas sesuai dengan kondisi dan tidak memanipulasi data di lapangan. Data yang akurat menjadi fokus utama dalam pelaksanaan pendataan. Petugas surveyor harus bisa secara transparansi dalam mencatat data, selain itu masyarakat yang menjadi responden juga harus benar-benar menyampaikan jawaban yang sesuai dengan kondisi.

Semua data dari masyarakat akan menjadi bahan pertimbangan pemerintah dalam pengambilan keputusan pembangunan sosial ekonomi. Oleh karena itu, jika data dari masyarakat tidak akurat dan tidak sesuai dengan lapangan maka hal yang dikhawatirkan adalah pihak pemerintah juga salah dalam pengambilan keputusan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian menggunakan data primer, dimana sumber data diperoleh dari hasil wawancara interaksi langsung dengan petugas surveyor lapangan. (Kaelan, 2005) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih difokuskan untuk mendeskripsikan keadaan sifat atau hakikat nilai suatu objek atau gejala tertentu. Tentu saja, karena dilakukan dengan obyek secara nyata atau natural, hasil penelitiannya pun juga ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian ini dilakukan pada petugas surveyor Registrasi Sosial Ekonomi yang bertugas mendata masyarakat. Data yang diolah adalah data kualitatif yang diperoleh melalui teknik wawancara kepada petugas pendataan awal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Transparansi menjadi bagian hal terpenting bagi pelaksanaan kegiatan pemerintah dalam menjalankan mandat. Mengingat pemerintah memiliki kewenangan dalam mengambil berbagai keputusan penting yang memberikan dampak bagi orang banyak. Penyediaan informasi yang lengkap dan akurat menjadi pengaruh besar dalam kegiatan pemerintah.

Kegiatan pemerintah yang sangat membutuhkan data transparansi secara akurat adalah program Registrasi Sosial Ekonomi (Regsosek) yang pada tahun 2022 ini sedang dilaksanakan salah satunya di Desa Carangrejo Kesamben Jombang. Data penelitian ini

diperoleh melalui wawancara dengan petugas survey registrasi sosial ekonomi (Regsosek).

Dalam tahap pertama, peneliti menanyakan apakah sudah mengetahui apabila menjadi seorang surveyor harus menyajikan data transparan dan akurat. Pernyataan dari delapan informan surveyor.

"Sudah mengetahui, karena data tersebut akan menjadi keputusan pemerintah". (Surveyor Informan 1)

"Sudah faham akan hal itu karena saya tidak ingin memalsukan data yang sama saja dengan berbohong, dimana berbohong bukan bagian dari agama islam". (Surveyor Informan 2)

"Sudah sangat faham". (Surveyor Informan 3)

"Tugas surveyor memang gampang-gampang sulit jika membahas mengenai transparansi data, namun seorang surveyor memang harus wajib menyajikan data akurat". (Surveyor Informan 4)

"Alhamdulillah sudah paham karena saya sering jadi petugas surveyor lapangan". (Surveyor Informan 5)

"Mengerti dan saya juga takut kalau semisal menyajikan data tidak sesuai dengan lapangan". (Surveyor Informan 6)

"Sudah mengetahui untuk seorang surveyor memang harus jujur perihal data". (Surveyor Informan 7)

"Faham dan selalu mencoba menjadi konsisten jujur dalam mencatat data". (Surveyor Informan 8)

Dalam tahap kedua, peneliti memberikan pertanyaan kepada delapan petugas surveyor mengenai apakah data yang ditulis dalam dokumen sudah sesuai dengan kondisi lapangan. Jawaban dari delapan petugas surveyor Registrasi Sosial Ekonomi (Regsosek) memberikan jawaban yang cenderung mengatakan ada yang tidak sesuai dengan kondisi lapangan, karena dari beberapa responden menginginkan untuk dimasukkan dalam kategori yang tidak

sesuai dengan kondisinya seperti kehidupan ekonominya mencukupi tetapi ingin dimasukkan dalam kategori kurang mampu atau tidak mampu.

Dalam tahap ketiga, peneliti memberikan pertanyaan apakah seorang surveyor harus menuruti ketika responden menginginkan untuk dimasukkan dalam kategori yang tidak sesuai. Salah satu jawaban dari informan adalah *"Iya saya mencoba untuk tetap profesional dan menyajikan data secara transparan sesuai dengan kondisi lapangan, karena ada beberapa juga ketika terjun lapangan data awal responden adalah orang mampu, saya dengan berbagai pertanyaan menanyakan ke responden yang menurut saya beliau adalah orang kurang mampu, maka hal tersebut saya ubah , dan sebaliknya".* (Surveyor Informan 7)

Dalam tahap keempat , peneliti memberikan pertanyaan kendala apa yang terjadi di lapangan mengenai pencatatan data dalam dokumen. Semua jawaban merujuk pada kejujuran responden saat menjawab, karena dalam berbagai analisa petugas di lapangan yang dimana petugas surveyor masih dalam satu wilayah dengan responden, bahwa beberapa responden ada yang belum jujur dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dari surveyor yang nantinya akan dicatat dalam dokumen. Makah hal tersebut petugas surveyor harus dapat memberikan data yang akurat dengan mencari data dari informan yang lain apabila data dari responden kemungkinannya tidak valid.

SIMPULAN

Penerapan Good Corporate Governance Tranparansi dalam kinerja surveyor Registrasi Sosial Ekonomi (Regsosek) sangat memberikan pengaruh penting dalam pengambilan data. Menurut informan dari petugas surveyor menjelaskan bahwa dari pendataan pasti ada tidak kesesuaian data dengan kondisi lapangan.

Mengingat ada beberapa responden yang ingin dimasukkan dalam kategori yang tidak sesuai dengan lapangan. Maka dari itu, tranparansi dari petugas surveyor Registrasi Sosisal Ekonomi (Regsosek) sangat dibutuhkan demi mewujudkan data yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahannya 2019.
Kementrian Agama

Kaelan. (2005). Metode Penelitian Kualitatif, Pustaka Setia Bandung Milles, M.B. and Huberman, M.A. Qualitive Data Analysis. London: Sage Publication.

Nurjanah, S., Febriantini, K., & Sugiarti, C. (2022). Implementasi Kebijakan Administrasi Desa Dalam Pengelolaan Kearsipan Data Di Desa Pasirjengkol. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1-7.

Satriani, Ella, 2021. Aplikasi Sistem Monitoring Kinerja Petugas Lapangan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Makassar Berbasis Android. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin

Shihab, M. (2009). Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al Qur'an. Jakarta: Lentera Hati.

Suryani, & Syahbudi, M. (2022). Peran Learning Organization Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang. *Sibalik Journal*, 1-10.